

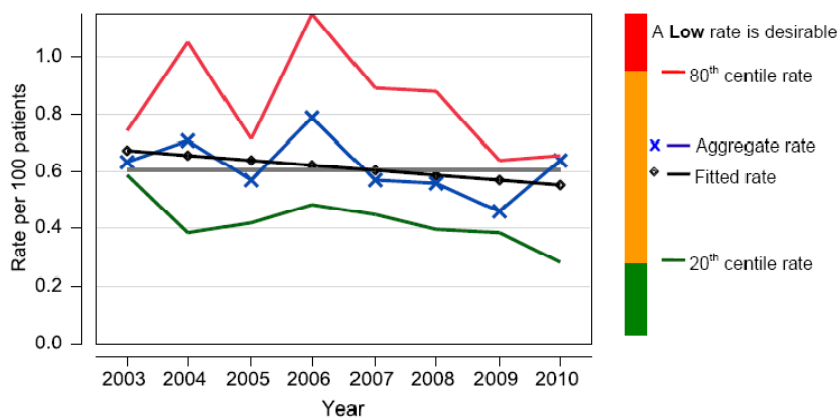
“Mengukur Manfaat Program Akreditasi Melalui Peningkatan Kinerja RS: Agar Hari Ini Lebih Baik Dari Kemarin dan Besok Lebih Baik Dari Hari Ini”

Oleh: Hanevi Djasri¹

Lesson Learnt

Ditingkat rumah-sakit, Australia telah menetapkan indikator kinerja secara nasional dan mekanisme benchmark antar RS secara online. Sistem benchmark kinerja antar RS ini dikelola oleh ACHS bagi para anggotanya. Melalui sistem ini RS dapat memilih indikator yang akan dibenchmark, melaporkan indikatornya secara online kemudian dapat melakukan analisa perbandingan dengan RS lain serta dengan angka nasional sehingga dapat menjadi dasar untuk menyusun program perbaikan internal.

ACHS setiap tahun melaporkan pencapaian kinerja RS yang mengikuti *clinical indicators program* terdapat 22 area dengan total terdapat 220 indikator klinis yang dikelola oleh ACHS (lampiran 4). Seluruh laporan lengkap ditingkat nasional dapat diakses oleh seluruh masyarakat². Berikut adalah contoh dari hasil evaluasi kinerja klinis (clinical indicators) yang menunjukkan trend nasional angka terjadinya perdarahan setelah operasi tonsilektomi di Australia selama tahun 2003-2008 yang dilaporkan oleh ACHS (gambar 8)



Gambar 8: Angka terjadinya perdarahan post-tonsilektomi selama 8 tahun di Australia

Untuk lebih mendorong peningkatan kinerja sarana pelayanan kesehatan maka Australia saat ini juga telah mendirikan National Health Performance Authority sebagai lembaga nasional yang memantau kinerja sarana pelayanan kesehatan yang telah mewajibkan seluruh sarana pelayanan kesehatan melaporkan kinerjanya. Pada saat ini Indikator Kinerja Nasional juga sedang dalam proses finalisasi.

¹ Tulisan ini merupakan bagian dari Artikel “10 Action Plan Peningkatan Peran Dinas Kesehatan Provinsi Dalam Program Akreditasi Rumah Sakit” sebagai Laporan Program Australian Leadership Award (ALA) yang diselenggarakan di Melbourne, Australia 3-21 September 2012.

² <http://www.achs.org.au/publications-resources/australasian-clinical-indicator-report/>

Isu-isu di Indonesia

Indonesia telah memiliki Sistem Informasi RS (SIRS) Online yang berisi pelaporan rutin (RL1 sd RL5) dan juga memiliki 94 indikator dalam SPM-RS (gambar 9). Disisi lain saat ini KARS juga telah memiliki standar akreditasi yang mempersyaratkan RS untuk mengumpulkan dan membandingkan data kinerja dengan RS lain yang terdiri dari 11 indikator klinis, 9 indikator manajemen dan 6 indikator keselamatan pasien. Namun demikian saat ini belum ada mekanisme untuk mengumpulkan, menganalisa dan memberikan feedback kepada sarana pelayanan kesehatan.



Gambar 9: Tampilan SIRS Online yang dapat dikembangkan sebagai website benchmark nasional kinerja RS (<http://202.70.136.52/sirs/login.php>)

Action Plan

Untuk dapat mengembangkan sistem benchmark indikator kinerja antar RS maka perlu adanya penetapan indikator kinerja yang akan benar-benar diukur kemudian memastikan sistem pengumpulan, analisa dan feedback dapat berjalan dengan baik misalnya dengan menggunakan SIRS on-line Kemenkes.